

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya

Pengambilan gambar merupakan proses penting dalam produksi film dan televisi yang berfungsi untuk menyampaikan pesan secara visual. Menurut Baksin (2006), pengambilan gambar adalah teknik yang digunakan untuk menangkap adegan dengan mempertimbangkan berbagai elemen seperti sudut kamera, ukuran bingkai, teknik kamera, dan komposisi. Lebih lanjut, Kinasih (2022) menjelaskan bahwa sinematografi adalah seni membuat gambar bergerak dengan menangkap cerita secara visual.

Variasi shot adalah teknik pengambilan gambar dalam produksi audiovisual yang melibatkan penggunaan berbagai jenis pengambilan gambar untuk menciptakan visual yang dinamis dan menarik. Menurut Arjuna (2018), variasi shot dapat mencakup teknik seperti simple shot, complex shot, dan developing shot. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih efektif dan menarik bagi penonton, sehingga menghindari kebosanan dari pengulangan gambar yang monoton.

Teknik pengambilan gambar yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan audiens. Variasi dalam teknik pengambilan gambar dapat membuat tayangan lebih dinamis, sehingga meningkatkan minat penonton terhadap konten yang disajikan (Irwanto, 2014). Secara keseluruhan, teknik pengambilan gambar variasi shot memiliki dampak besar terhadap kualitas program acara televisi, dengan pencrapan teknik yang tepat dapat menciptakan tayangan yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Oleh karena itu hal itu juga berlaku pada program acara televisi Jajan Skuy.

Gambar 1.1. 1 Tampilan logo dan bumper awal

JAJAN SKUY 18 JULI 2024 BALAI YASA



(Sumber: YouTube (@RBTV Jogja)

Program acara televisi Jajan Skuy merupakan program siaran dari Rekha Birama Televisi, atau yang sering disebut RBTV. Program Jajan Skuy adalah sebuah program acara yang ditayangkan di Televisi dan YouTube dalam bentuk pencarian kuliner dengan memberikan beberapa referensi kuliner yang unik dan menarik serta dengan harga terjangkau. Pada program Jajan Skuy terdapat edukasi, informasi dan inspirasi mengenai kuliner dikemas secara menarik, informatif dan menyenangkan. Jajan Skuy menghadirkan beberapa kuliner sekitaran Yogyakarta dan Jawa Tengah dengan setiap episode berada pada satu titik lokasi kuliner dengan berbagai macam kuliner yang akan dicoba.

Program ini muncul sebagai respons terhadap minat masyarakat akan kuliner serta menambah warna baru pada stasiun televisi RBTV. Program ini memiliki fokus pada edukasi, informasi, dan inspirasi tentang kuliner yang dikemas dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Sebagai program yang baru, Jajan Skuy berhasil masuk dalam nominasi program siaran televisi terfavorite di ajang Anugerah Penyiaran KPID DIY 2024 yang diadakan di Auditorium STMM MMTc Yogyakarta pada Minggu (10/11/2024) malam.

Program acara Jajan Skuy memiliki total jumlah sepuluh episode dengan lokasi yang berbeda-beda. Pada penelitian kali ini penulis mengangkat episode

kuliner ke-sembilan yang berada di Balai Yasa Yogyakarta. Kompleksitas shot yang ada pada episode sembilan mendasari penulis untuk menjelaskan teori dan implementasi apa saja yang penulis terapkan selaku Videografer dalam pembuatan episode sembilan (Kuliner Balai Yasa). Oleh karena itu, semua hal ini tidak lepas dari peran seorang videografer.

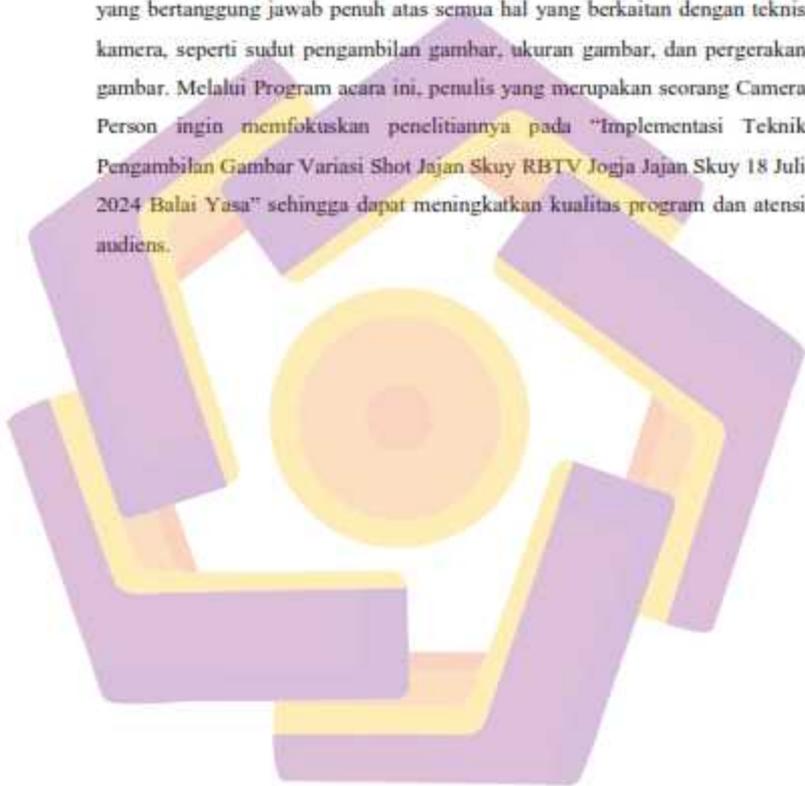
Videografer dalam program acara kuliner memiliki peran penting dalam menyampaikan cerita visual yang menarik dan informatif. Mereka bertanggung jawab untuk merekam aktivitas di lokasi, seperti proses pembuatan makanan, suasana tempat, hingga wawancara dengan narasumber seperti penjual, pembuat makanan, atau konsumen. Teknik pengambilan gambar yang digunakan, seperti variasi shot sangat berperan dalam meningkatkan atensi penonton dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kuliner yang ditampilkan. Selain itu, Videografer juga harus memastikan bahwa hasil rekaman selaras dengan konsep acara, sehingga mampu menyampaikan nilai historis, cita rasa, dan daya tarik kuliner secara visual sehingga dapat memperdalam narasi yang ada.

Dari beberapa hal diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengambilan gambar memiliki pengaruh besar terhadap kualitas tayangan. Pengambilan gambar yang baik, termasuk sudut kamera, ukuran bingkai, dan komposisi, sangat penting untuk menyampaikan pesan secara visual kepada penonton. Variasi shot, seperti simple shot, developing shot dan complex shot tidak hanya menciptakan tampilan yang dinamis tetapi juga meningkatkan keterlibatan audiens dengan konten yang ditampilkan.

Program acara Jajan Skuy dari RBTV berhasil mengintegrasikan teknik-teknik ini untuk memberikan pengalaman kuliner yang menarik dan informatif. Dengan fokus pada edukasi dan inspirasi seputar kuliner, program ini mampu menarik perhatian penonton dan bahkan berhasil masuk dalam nominasi program siaran televisi terfavorit di Anugerah Penyiaran KPID DIY 2024. Ini menunjukkan bahwa penerapan teknik pengambilan gambar yang tepat dalam

produksi televisi dapat menghasilkan tayangan yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga efektif dalam menyampaikan informasi kepada audiens.

Dalam proses produksi acara ini, penulis berperan sebagai videografer yang bertanggung jawab penuh atas semua hal yang berkaitan dengan teknis kamera, seperti sudut pengambilan gambar, ukuran gambar, dan pergerakan gambar. Melalui Program acara ini, penulis yang merupakan seorang Camera Person ingin memfokuskan penelitiannya pada "Implementasi Teknik Pengambilan Gambar Variasi Shot Jajan Skuy RBTV Jogja Jajan Skuy 18 Juli 2024 Balai Yasa" sehingga dapat meningkatkan kualitas program dan atensi audiens.



1.2 Manfaat Penciptaan Karya

1.2.1 Manfaat Praktis

Sebagai Videografer program acara Jajanskuy di RBTV yang telah berkontribusi dalam seluruh alur pembuatan program acara tersebut. Penulis mendapatkan manfaat dan pengetahuan baru sebagai berikut:

- a. Memperoleh pemahaman mengenai proses dari pembentukan dan penyusunan shot khususnya dalam pembuatan program acara televisi
- b. Memberikan pemahaman kepada kru program, terutama dalam aspek visual sehingga dapat memaksimalkan dan meningkatkan kualitas program.

1.2.2 Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diperoleh penulis dengan melakukan produksi program acara Jajanskuy adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan teoritis tentang teknik variasi shot dan unsur pembuatan hingga penerapannya secara langsung dalam produksi program acara televisi.
- b. Peningkatan keahlian teknis melalui partisipasi langsung sebagai videografer dalam produksi program acara televisi.
- c. Pembelajaran mengenai ilmu sinematografi dan broadcasting yang terdapat pada program "Jajan Skuy", khususnya program kuliner pada televisi.